

Evaluasi Standar Normal Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah
Sebagai Pengendalian Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm)
Masyarakat Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara

Hal : 10 - 16

Agus Rokot,dkk

EVALUASI STANDAR NORMAL ASAM URAT, GULA DARAH, TEKANAN DARAH SEBAGAI PENGENDALIAN RESIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) MASYARAKAT DESA BONGKUDAI BARAT KECAMATAN MODAYAG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR PROVINSI SULAWESI UTARA

Evaluation of Normal Standards of Uric Acid, Blood Sugar, Blood Pressure as A Risk Control for Non-Communicable Diseases (NCDs) In the Community Of Bongkuday Barat Village, Modayag District, Bolaang Mongondow Timur Regency, North Sulawesi

Agus Rokot¹, Marjes Tumurang², Jean Henry Raule³, Agnes T. Watung⁴

^{1,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

²Jurusan Teknik Laboratorium Medik Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

³Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

Email korespondensi: agusrokot@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit tidak menular merupakan kondisi yang banyak kali menjebak manusia karena ketidaknormalan: asam urat, gula darah tekanan darah yang bisa terjadinya penyakit. Kondisi ketidak normalan dapat memicu penyakit tidak menular secara umum berjalan seperti lambat tapi pasti. Karena keadaan yang dapat memicu dengan penyebab penyakit yang menyerang secara tidak pasti, maka manusia diperingatkan untuk dapat mengantisipasi penyakit dengan mengamati gejala bahkan mengontrol keadaan normal agar tidak melebihi standar batas yang tumpang tindih yang lain meningkat yang lain menurun, untuk hal yang demikian penyebab tingginya standar norma tersebut penyebabnya ada berbagai kontribusi diantaranya faktor genetika dan faktor lingkungan seperti tersedianya makanan, pola makan, kebiasaan tidur larut malam, pikiran melambung, aktivitas pekerjaan, aktifitas lainnya yang dapat memicu keadaan kondisi tidak Normal pada kadar Asam Urat, Gula darah, tekanan darah yang dapat memicu penyakit yang membawa pada kematian. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi keadaan normal asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (1), Mengatakan Metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik kejadian yang belum diketahui. Pengambilan sampel darah pada masyarakat dewasa dengan cuplikan sebanyak 25 Responden. di Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara. Analisis data dilakukan secara deskriptif dari hasil pengukuran, disajikan dalam bentuk tabel dan Narasi. Standart pembandingan pengukuran Asam Urat (laki-laki 3,4-7.0mg/dL Perempuan 2.4-6.0 mg/dL) Gula Darah (70-100 mg/dL). Tekanan Darah (120/80 mmHg) Hasil penelitian menunjukkan Laki-laki (6.0 mg/dL) masih kategori standar, Perempuan (6.5 mg/dL) diatas standar. Angka rata-rata Asam Urat (6.25mg/dl) Gula Darah Standar (70-100 mg/dL), Prediabetes (100-125 mg/dL) Hasil penelitian Rata-rata (117 mg/dl) masuk pada tabel prediabetes berarti resiko pemicuan; Sedangkan tekanan darah sesuai standar (120/80 mmHg) hasil rata-rata (127/82 mmHg) berada diatas standar dapat memicu penyakit tidak menular (PTM).

Kata Kunci: Asam urat; Gula darah; Tekanan darah; Masyarakat Bongkudai Barat

ABSTRACT

Non-communicable diseases are conditions that often trap people because of abnormalities: gout, blood sugar, blood pressure, which can cause disease. Abnormal conditions can trigger non-communicable diseases, which

**e-Prosiding Seminar Nasional 2024
Dien Natalis Poltekkes Kemenkes Manado ke 23**

Evaluasi Standar Normal Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah Sebagai Pengendalian Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm) Masyarakat Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara

Hal : 10 - 16

Agus Rokot,dkk

generally seem to progress slowly but surely. Because the conditions that can trigger the cause of disease attack are uncertain, humans are warned to be able to anticipate disease by observing symptoms and even controlling normal conditions so that they do not exceed standard limits, some of which increase and others decrease, for this reason the high standards This norm is caused by various contributions including genetic factors and environmental factors such as food availability, eating patterns, the habit of sleeping late at night, wandering thoughts, work activities, other activities that can trigger abnormal conditions in uric acid levels, blood sugar, blood pressure. which can trigger diseases that lead to death. This study aims to evaluate the normal state of uric acid, blood sugar, blood pressure. This research uses qualitative methods (1), Saying that qualitative methods can reveal and understand something behind events that are not yet known. Blood samples were taken from adults using samples from 25 respondents. in West Bongkuday Village, Modayag District, East Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province. Data analysis was carried out descriptively from the measurement results, presented in the form of tables and narratives. Comparative standards for measuring Uric Acid (men 3.4-7.0 Women 2.4-6.0 mg/dL) Blood Sugar (70-100 mg/dL Blood Pressure (120/80mmHg) Research results show that men (6.0) are still in the standard category, women (6.5mg/dL) are above standard. Average number of Uric Acid (6.25mg/dl) Standard Blood Sugar (70-100mm/dL), Prediabetes (100-125mm/dL) Research results Average (117 mg/dl) is included in the prediabetes table which means the risk of triggering; while blood pressure according to the standard (120/80 mmHg) the average result (127/82 mmHg) is above the standard. trigger non-communicable diseases (NCDs).

Keywords: Uric Acid, Blood Sugar, Blood Pressure, West Bongkudai Community

3. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang penyebabnya banyak hal yang sukar diamati dan dianalisis namun secara umum dapat dilihat penyebabnya bisa dari asam urat, gula darah dan tekanan darah. Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) secara signifikan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar, biaya yang besar, kesabaran dari penderita dan keluarga. Pada tahun 2016, sekitar 71 persen penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Sekitar 80 persen kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (data WHO, 2018). PTM telah menjadi isu strategis dalam agenda SDGs 2030 sehingga harus menjadi prioritas pembangunan di setiap negara (2). Berbagai ungkapan himbauan dan temuan yang dilakukan maka penanganan akan masalah penyakit tidak menular ini perlu dilakukan pendeteksian sedini mungkin agar terhindar dari kematian yang tidak diinginkan oleh manusia yang normal yang ingin hidup lebih lama lagi atau di atas standar rata-rata yang diperkirakan secara hitungan manusia dalam ilmu pengetahuan yang terkait dengan kesehatan.

Asam urat terbentuk sebagai hasil atau sisa dari proses metabolisme dan pemecahan senyawa urin dalam tubuh. Pada konsentrasi normal, asam urat justru memiliki fungsi menguntungkan sebagai zat antioksidan dalam darah. Namun, jika kadar asam urat terlalu tinggi maka dapat mengkristal atau memiliki bentuk struktur padatan kristal, yang menyebabkan penyakit radang sendi gout, serta berperan sebagai prooksidan untuk merusak

Evaluasi Standar Normal Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah
Sebagai Pengendalian Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm)
Masyarakat Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara

Hal : 10 - 16

Agus Rokot,dkk

sel dan jaringan. Metabolisme nukleotida purin dalam tubuh manusia berakhir pada asam urat (UA). Hiperurisemia merujuk pada tingkat asam urat yang tinggi dalam darah, sedangkan hiperurisemia mengindikasikan tingkat asam urat yang rendah dalam darah. Rentang normal dalam darah untuk kadar asam urat yang dianggap normal bagi pria berkisar antara 3,5 hingga 7 miligram per desiliter sedangkan untuk wanita, nilai normalnya sedikit lebih rendah yakni 2,6 sampai 6 miligram per desiliter (3).

Di Indonesia, prevalensi diabetes mellitus mengalami peningkatan yang berarti. Prevalensi diabetes mellitus berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun mengalami peningkatan yang signifikan dari 1,5 persen ditahun 2013 menjadi 2 persen di tahun 2018. Untuk Provinsi Sumatera Utara juga mengalami peningkatan berarti dari tahun 2013 sebesar 1,8% meningkat menjadi 2% pada tahun 2018 (4). Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang termasuk dalam 10 besar penyebab kematian di dunia dengan 6,7 juta kasus kematian. Prevalensi kasus DM di Provinsi Sulawesi Utara berada pada urutan ke-4 dengan prevalensi 2,3%, melebihi prevalensi nasional. Penanganan secara komprehensif yang tidak hanya fokus pada aspek penyakit pasien sangat dibutuhkan dalam menghadapi kasus DM yang terus meningkat. Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menjalankan suatu sistem pelayanan primer dengan mendayagunakan peran dokter keluarga sebagai garda terdepan dalam melayani masyarakat. Namun, beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil frekuensi yang kurang dari pengetahuan, sikap, dan tindakan dokter keluarga terhadap penanganan DM (5).

Penyakit DM bisa menimbulkan berbagai komplikasi, baik makrovaskuler maupun mikrovaskuler. Penyakit DM dapat mengakibatkan gangguan kardiovaskuler yang cukup serius jika tidak secepatnya diberikan penanganan, sehingga dapat meningkatkan penyakit hipertensi dan infark jantung. International Diabetes Federation (2021) menyebutkan bahwa jumlah penderita diabetes di Indonesia sebanyak 19,47 juta jiwa (6).

Tekanan darah juga merupakan bagian yang dapat mempengaruhi Kesehatan karena siklusnya dalam tubuh yang seharusnya lancar dan tampak terkendali oleh kondisi tubuh, pola aktivitas pikiran dan ketidak seimbangan lainnya yang dapat mempengaruhi tekanan darah. Tekanan darah rata-rata untuk orang dewasa adalah 120/80 mmHg. Untuk orang dewasa, kisaran tekanan darah normal dapat bervariasi antara 95-145/60-90 mmHg. Dengan bertambahnya usia, tekanan darah juga mengalami peningkatan sehingga untuk orang dewasa yang lebih tua, kisaran normalnya lebih tinggi. Tekanan darah pada masa kanak-kanak baik laki-laki dan perempuan sama. Setelah masa pubertas, tekanan darah pada wanita lebih rendah daripada pria. Tekanan darah dipengaruhi oleh siklus, yaitu tekanan darah menjadi lebih rendah di pagi hari dan meningkat sepanjang hari hingga menjelang sore hari (7). Penyakit hipertensi sangat dipengaruhi dari gaya hidup seseorang, terutama dari makanan yang dikonsumsi, sehingga hal tersebut dapat dijadikan pilihan yang tepat untuk mengendalikan penyakit hipertensi. Hal tersebut harus diantisipasi dengan mengontrol gaya hidup. Badjo dkk 2020 mengatakan Seorang dengan usia ≥ 65 Tahun, berisiko tinggi mengalami hipertensi, sementara seseorang dengan penyakit bawaan seperti diabetes, gangguan fungsi ginjal, akan meningkatkan risiko tersebut. Namun risiko hipertensi dapat dikontrol melalui gaya hidup seperti; gaya hidup merokok, alkohol dan obesitas (8).

Evaluasi Standar Normal Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah
Sebagai Pengendalian Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm)
Masyarakat Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara

Hal : 10 - 16

Agus Rokot,dkk

Berdasarkan survey dan adanya bertalian dengan praktek kerja lapangan (PKL 2024), Maka peneliti bersama mahasiswa PKL Desa Bongkudai Barat melakukan pengambilan sampel darah pada kelompok masyarakat yang bersedia melakukan pemeriksaan sebagai responden khususnya kelompok wanita dewasa / ibu dan beberapa pria dengan pemeriksaan pada asam urat, gula darah dan tekanan darah, sebagai sampel untuk dapat membandingkan dengan standar normal yang ada untuk mengantisipasi jika kadar meningkat beresiko terhadap penyakit tidak menular yang dapat menyiksa kehidupan dan dapat menimbulkan kematian

4. METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik kejadian yang belum diketahui (1). Dalam pengukuran dari data yang diambil walaupun sifatnya kualitatif tetapi penelitian kualitatif juga tidak kalah pentingnya mengungkap suatu fakta pengukuran yang dapat menggambarkan prediksi yang dapat terjadi. Penelitian yang kualitatif berakar dari data, dan teori berkaitan dengan pendekatan tersebut diartikan sebagai aturan dan kaidah untuk menjelaskan proporsi atau perangkat proposisi yang dapat diformulasikan secara deskriptif maupun secara proporsional (9). Pengambilan sampel Darah pada Masyarakat yang bersedia memeriksakan Kadar Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah sebanyak 25 responden pada Masyarakat desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Jenis Kelamin | Pekerjaan | | Persentase (%) |
|---------------|-------------|----------------|----------------|
| | PNS/Pensiun | Swasta/Lainnya | |
| Laki-laki | 1 | 1 | 8 |
| Perempuan | - | 23 | 92 |

Tabel 1 Menunjukkan bahwa persentase responden 8% terdiri dari laki-laki sedangkan 92% terdiri dari Responden Perempuan, dengan jenis pekerjaan sebagai PNS/Pensiunan 1 orang sedangkan 24 Responden pekerjaan swasta atau lainnya seperti ibu rumah tangga

Tabel 2. Kadar Asam Urat, Gula Darah dan Tekanan Darah Responden

| Jenis Kelamin | Kadar |
|---------------|-------|
| | |

Evaluasi Standar Normal Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah
Sebagai Pengendalian Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm)
Masyarakat Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara

Hal : 10 - 16

Agus Rokot,dkk

| | Asam urat | Gula darah | Tekanan darah |
|------------|------------|------------|---------------|
| Laki-laki | 6,0 mg/dL | 131mg/dL | 120/80 mmHg |
| Perempuan | 6,5 mg/dl | 103 mg/dL | 135/85 mmHg |
| Rata- Rata | 6.25 mg/dL | 117 mg/dL | 127/82 mmHg |

Tabel 2 Menunjukkan bahwa kadar asam urat yang dikandung laki-laki 6.0 mg/dl kadar gula darah 131mm/dL, tekanan darah 120/80 mmHg sedangkan responden Perempuan Asam Urat 6.5mm/dL Gula darah 103 mg/dL tekanan darah 135/85 mmHg sedangkan rata-rata dari responden yang tercuplik yaitu asam urat 6.5mg/dL Gula darah 117 mm/dL dan tekanan darah 127/82 mmHg

PEMBAHASAN

Gambar 1. menunjukkan bahwa responden yang tercuplik yaitu 92 % berjenis kelamin Perempuan sedangkan 8 % responden pria , hal ini terlihat seperti perbedaan yang cukup tinggi karena saat cuplikan pengambilan sampel darah pada saat Sebagian besar responden pria sedang mencari nafka atau sedang mengolah lahan karena daerah di sekitarnya merupakan daerah pertanian.

Gambar 2. Menunjukkan bahwa kadar asam urat bagi kaum lelaki sebesar 6.0 mg/dL artinya jika dibandingkan dengan standar yaitu 6.0mm/dL maka kadar asam urat yang dikandung kaum lelaki yang ada di Desa Bongkudai termasuk aman dengan resiko penyakit yang tidak menular (PTM), sedangkan kadar gula darah yaitu 131mg/dL artinya jika dibandingkan dengan standar berada diatas standar dalam pengertian bisa beresiko terhadap penyakit tidak menular bagi kaum lelaki di desa Bongkudai, sedangkan tekanan darah yaitu 120/80 mmHg berada pada standar yang normal untuk tekanan darah sehingga dapat diprediksi masih bisa terhindar dari resiko PTM di desa Bongkudai Barat. Responden Perempuan dengan kadar asam urat 6.25mg/dL, jika dibandingkan angka normalnya 6 maka hal ini melebihi ambangbatas yang ditentukan bisa menimbulkan resiko terjadinya PTM di Masyarakat desa Bongkudai Barat khususnya kaum Perempuan, sedangkan gula darah yaitu 117 mg/dL jika dibandingkan dengan angka standar melebihi ambang batas maka bisa diprediksi beresiko pada penyakit tidak menular PTM, untuk tekanan darah kaum perempuan berada di atas standar batas sehingga perlu waspada terhadap PTM. Keseluruhan hasil penelitian pada Responden dengan nilai rata-rata yaitu: Asam Urat 6.25mg/dL Gula darah 117 mg/dL tekanan darah 123/82 mmHg dari hasil keseluruhan bisa diwaspadai agar keseluruhan angka yang dikategorikan belum terlalu meningkat ,namun perlu diwaspadai bahwa resiko terhadap (PTM) bisa tergambar dari hasil penelitian yang dilakukan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti,dapat disetarakan bahwa perbandingan angka dari Asam Urat, Gula Darah, dan Tekanan darah seperti yang dilakukan (6). disimpulkan kadar asam urat tertinggi senilai 7.0 mg/dL, dan terendah senilai 4,4 mg/dL. Untuk pria dewasa: kadar asam urat normal berkisar antara 3,4 - 7,0 mg/dL. Sementara untuk wanita dewasa: kadar asam urat normal biasanya berkisar antara 2,4 hingga 6,0 mg/dL. Penyakit asam urat atau yang biasa dikenal dengan gout arthritis adalah suatu penyakit yang disebabkan karena penimbunan kristal monosodium urat didalam tubuh seseorang. Disimpulkan kadar gula darah tertinggi senilai 162

mg/dL, dan terendah senilai 107 mm/dL. Kadar gula darah dikatakan normal jika hasil kurang dari 140 mg/dL, dan kondisi prediabetes berkisar 140 hingga 199 mg/dL. Jika hasil tes kadar gula 200 mg/dL menandakan pasien menderita diabetes melitus tipe dua disimpulkan tekanan darah tertinggi senilai 160/79 mmHg, dan terendah senilai 119/69 mmHg. Nilai tekanan darah normal berada di kisaran 90/60 hingga 120/80 mmHg. Sementara itu nilai tekanan darah normal pada lansia berada di rentang angka 130/80 hingga 140/90 mmHg. disimpulkan kadar gula darah tertinggi senilai 162 mg/dL, dan terendah senilai 107 mg/d.

6. KESIMPULAN

Responden yang tercuplik 92 % terdiri dari Perempuan dewasa sedangkan 8 % laki-laki dewasa dengan kadar Asam urat untuk Perempuan 6.5 mm/dL melebihi ambang batas tertinggi yaitu (6.0 mm/dL) dalam artian beresiko terkena penyakit (PTM), kadar gula darah 102.5 mm/dL berada di atas standar normal (70- 100 mm/dL) dengan acuan (100-125mm/dL) prediabetes maka hasil ini tanda waspada terhadap risiko (PTM), sedangkan tekanan darah 135/85 mmHg berada di atas standar normal yaitu 120/80 mmHg. Laki-laki kadar Asam Urat (6.0) mm/dL standar normalnya (3.4-7.0mm/dL) dalam artian laki-laki masih ada pada standar normal, Gula Darah (131mm/dL) standar normal 70- 100 mm/dL melebihi beresiko penyakit tidak menular (PTM) sedangkan tekanan darah 120/80 mmHg dan standar normal 120/88 mmHg. Rerata Asam Urat 6.25 mm/dL Gula Darah 117 mm/dL, Tekanan Darah 127/82mmHg, diharapkan ada antisipasi dari masyarakat untuk menghindari terjadinya peningkatan kadar untuk menghindari resiko terjadinya penyakit yang tidak diharapkan hadir dalam kehidupan.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Bongkudai Barat, dan staf, Mahasiswa PKL Polkesdo Di Desa Bongkudai Barat 2024 seluruh responden yang dominasi Wanita yang sudah membantu dan semua yang terlibat dalam penelitian ini

8. DAFTAR PUSTAKA

1. Sitompul ES, Simbolon JL, Simbolon GA. Deteksi Dini PTM, Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat. Jurnal Mitra Prima. 2020;2(2):10-5.
2. Hutagalung PA, Susanti N, Fadillah I, Winanti SF. Memahami Kompleksitas Asam Urat Sebagai Penyakit Tidak Menular di Masyarakat: Literature Review. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2024;8(2):3879-84.
3. Megawati, Soep. Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus

Evaluasi Standar Normal Asam Urat, Gula Darah, Tekanan Darah
Sebagai Pengendalian Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm)
Masyarakat Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara

Hal : 10 - 16

Agus Rokot,dkk

- Terhadap KGD Sewaktu. USU Press; 2023. p.1.
4. Raranta DG, Kuhon FV, Palandeng HM. Diabetes melitus tipe 2 dan perilaku dokter keluarga di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2023;483-8.
 5. Pratiwi A, Sam KL, Shafina NA, Sutomo IY, Nafiah I. Pemeriksaan Kesehatan (Gula Darah, Asam Urat, dan Tekanan Darah) Gratis Bagi Warga Lanjut Usia (Lansia) di RT 04 Kelurahan Wonotirto, Kecamatan Samboja. *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo 2024*; 3(1): 35 – 44.
 6. Dumalang ER, Lintong F, Danes VR. Analisa Perbandingan Pengukuran Tekanan Darah antara Posisi Tidur dan Posisi Duduk pada Lansia. *Jurnal Biomedik: JBM*. 2022;14(1):96-101.
 7. Darmin D, Ningsih SR, Kadir WW, Mokoagow A, Mokodongan M, Sapii R. Fakta Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi. *Jurnal Promotif Preventif*. 2023;6(1):158-63.
 8. Sahir SH. Metodologi penelitian. Penerbit DKBM Indonesia; 2021. p. 42.
 9. Abdussamad HZ. Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press; 2021. p. 64